

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar di kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Bimokurdo No. 33 Yogyakarta. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta memiliki visi, misi, dan tujuan dalam pencapaiannya meliputi:

##### **a. Visi SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta**

Membentuk Pribadi Muslim yang Unggul, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berwawasan Global.

##### **b. Misi SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna pembentukan insan pemecah masalah.
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis IT dan kemampuan berbahasa asing
4. Mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
5. Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
6. Membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah.

7. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
8. Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orangtua dan stakeholder sekolah.

Untuk menguji perbedaan efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu *reward* token ekonomi ( $X_1$ ), hadiah langsung ( $X_2$ ), dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dan perilaku disiplin belajar ( $Y_2$ ). Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang akan disajikan dengan statistik deskriptif. Pada deskripsi data akan disajikan beberapa informasi data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *standar deviasi*, dan variansi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel, serta hasil pengkategorian variabel penelitian. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS 17.

Untuk memudahkan dalam membaca data skor masing-masing variabel yang diperoleh oleh masing-masing siswa, maka diklasifikasikan menjadi 5 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Saiffudin Azwar, 2009: 108). Kemudian dari pengelompokan itu dapat diketahui siswa termasuk dikelompok mana, adapun kriteria pengelompokan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

## 2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen (*Reward Token Ekonomi*)

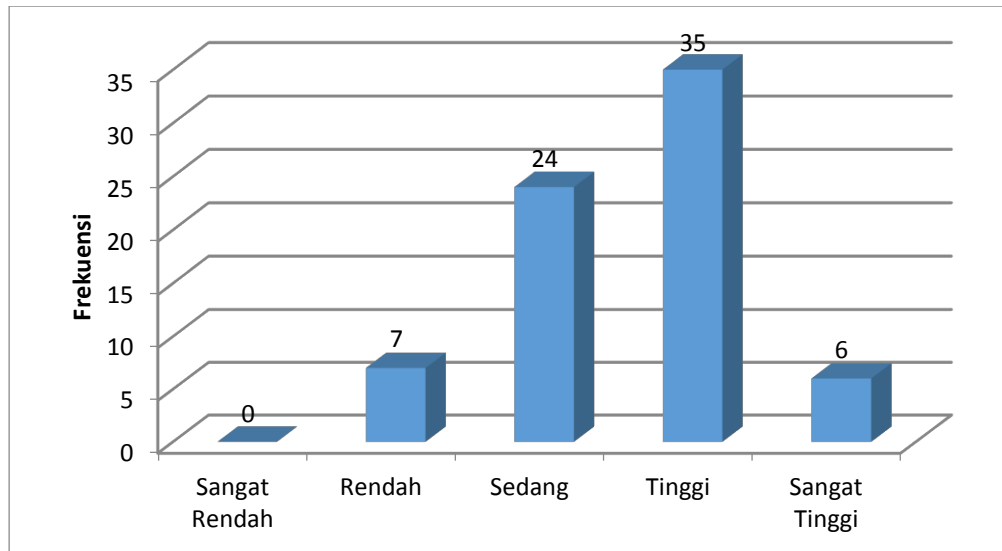
Subyek kelas eksperimen dengan perlakuan pemberian *reward* token ekonomi terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi. Jumlah siswa masing-masing kelas ada 36 anak, jadi jumlah siswa total pada kelas eksperimen pemberian *reward* token ekonomi ada 72 anak. Kelas eksperimen didisain dalam model pemberian *reward* token ekonomi berupa token kartu bintang dan penguat cadangan berupa pin bintang prestasi, alat tulis, serta hadiah lain yang berbentuk abstrak, misalnya; duduk bebas baik posisi maupun pasangan duduk, pulang lebih awal setelah berdo'a, memimpin do'a mau belajar dan atau selesai belajar, dan lain sebagainya.

### a. *Pretest* Motivasi Belajar

**Tabel 4.1.**  
Distribusi kecenderungan *pretest* motivasi belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 36$	0	0,00%
Rendah	36,01 - 60	22	30,56%
Sedang	60,01 - 84	35	48,61%
Tinggi	84,01 - 108	13	18,06%
Sangat Tinggi	$\geq 108,01$	2	2,78%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.1**  
**Diagram batang hasil *pretest* motivasi belajar**



Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa *pretest* motivasi belajar kelas eksperimen *reward* token ekonomi untuk kelas 2 Abu Raihan dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 48,61% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 30,56% peserta didik dalam kategori rendah, sebanyak 18,06% peserta didik dalam kategori tinggi dan 2,78% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, sementara kategori sangat baik sebanyak 0,00%.

Berdasarkan dari data gambar diagram batang 4.1 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *pretest* motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebelum diberi perlakuan pemberian *reward* token ekonomi mayoritas dalam kategori sedang dan kategori rendah.

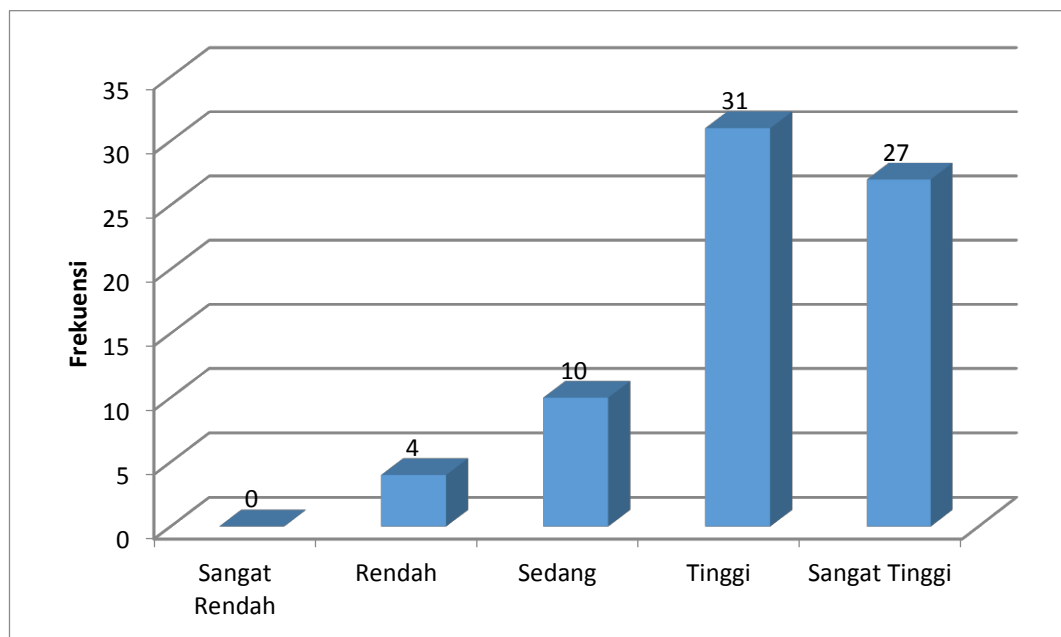
**b. *Posttest* Motivasi Belajar**

**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Kecenderungan *Posttest* motivasi belajar**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 36$	0	0,00%
Rendah	36,01 – 60	4	5,56%
Sedang	60,01 – 84	10	13,89%
Tinggi	84,01 – 108	31	43,06%
Sangat Tinggi	$\geq 108,01$	27	37,50%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.2**

**Diagram batang hasil *posttest* motivasi belajar**



Berdasarkan tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa *posttest* motivasi belajar kelas eksperimen *reward* token ekonomi untuk kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 43,06% peserta didik dalam kategori tinggi, sebanyak 37,50% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 15,89% peserta didik dalam kategori sedang dan 5,56% peserta didik dalam kategori rendah, sedangkan katego ro sangat rendah sebanyak 0,00%.

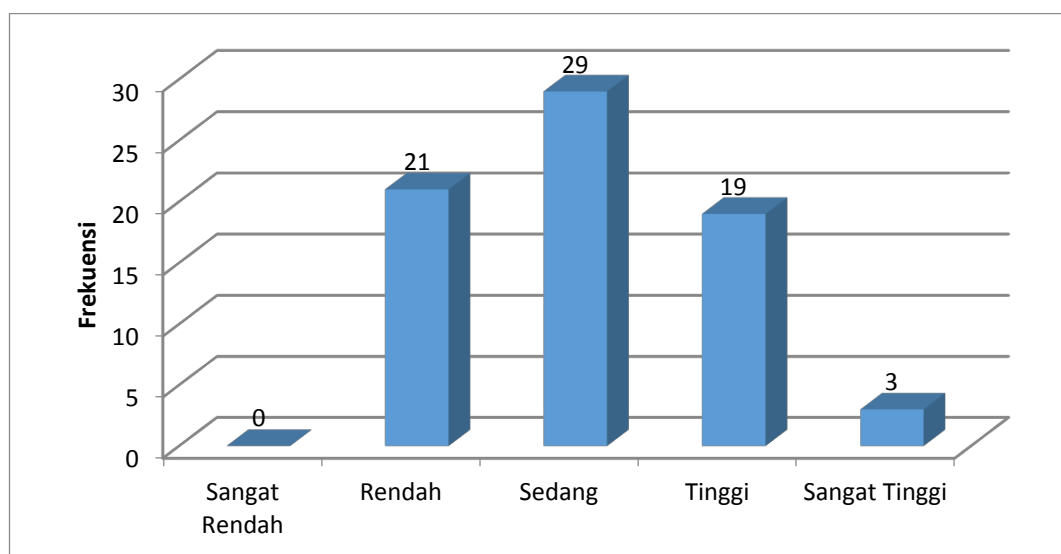
Berdasarkan dari hasil data diagram batang 4.2 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *posttest* motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi setelah diberi perlakuan pemberian *reward* token ekonomi mayoritas mengalami peningkatan dari mayoritas kategori sedang dan rendah mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi.

**c. Pretest Perilaku Disiplin**

**Tabel 4.3.**  
**Distribusi Kecenderungan *pretest* perilaku disiplin**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 48$	0	0,00%
Rendah	48,01 - 80	21	29,17%
Sedang	80,01 - 112	29	40,28%
Tinggi	112,01 - 144	19	26,39%
Sangat Tinggi	$\geq 144,01$	3	4,17%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.3.**  
**Diagram batang hasil *pretest* perilaku disiplin**



Berdasarkan tabel 4.3. di atas, menunjukkan bahwa *pretest* disiplin belajar kelas eksperimen pin untuk kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 40,28% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 29,17% peserta didik dalam kategori rendah, sebanyak 26,39% peserta didik dalam kategori tinggi dan 4,17% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, dan kategori sangat rendah sebanyak 0,00%.

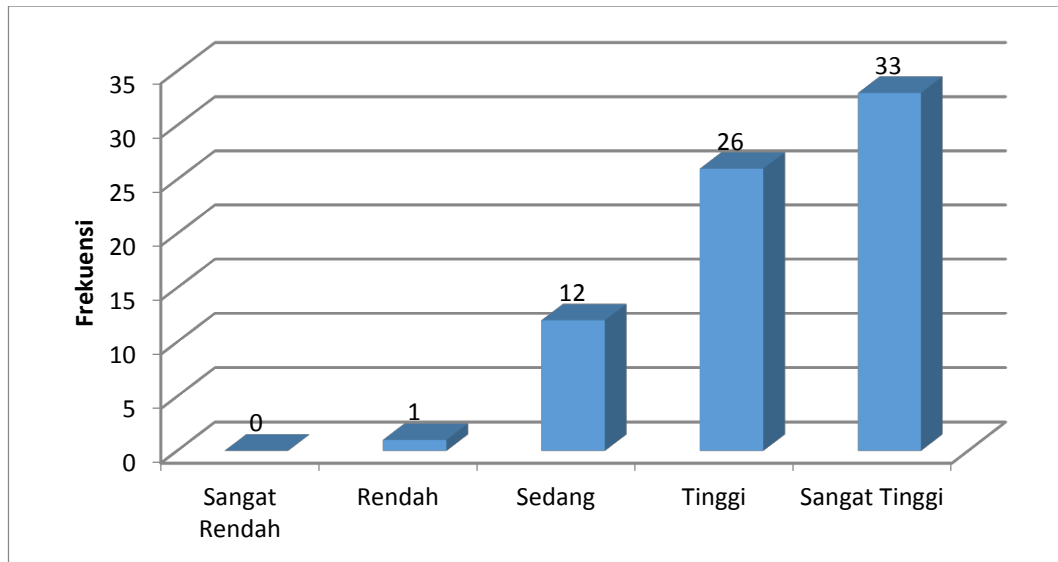
Berdasarkan dari data diagram batang 4.3 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *pretest* disiplin belajar peserta didik pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi untuk kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebelum diberi perlakuan mayoritas dalam kategori sedang dan disusul dalam kategori kedua yaitu dalam kondisi rendah. Maka dari itu, kedua kelas ini perlu mendapat perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi berupa pemberian kartu bintang pin bintang agar disiplin belajar peserta didik mengalami peningkatan.

#### d. *Posttest* Perilaku Disiplin

**Tabel 4.4.**  
**Distribusi kecenderungan *posttest* perilaku disiplin**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 48$	0	0,00%
Rendah	48,01 - 80	1	1,39%
Sedang	80,01 - 112	12	16,67%
Tinggi	112,01 - 144	26	36,11%
Sangat Tinggi	$\geq 144,01$	33	45,83%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.4.**  
**Diagram batang *posttest* perilaku disiplin**



Berdasarkan tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa kecenderungan *posttest* disiplin belajar kelas eksperimen *reward* token ekonomi untuk kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 45,83% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 36,11% peserta didik dalam kategori tinggi, sebanyak 16,67% peserta didik dalam kategori sedang dan 1,39% peserta didik dalam kategori tidak rendah, dan kategori sangat rendah sebanyak 0,00%.

Berdasarkan dari hasil data diagram batang 4.4 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *posttest* disiplin belajar peserta didik pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi untuk kelas gabungan yaitu kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi setelah diberi perlakuan berupa pemberian reward reward token ekonomi berupa pemberian kartu bintang dan pin bintang prestasi mayoritas mengalami peningkatan disiplin belajar. Peningkatan dari mayoritas kategori tidak baik dan cukup meningkat menjadi mayoritas kategori baik dan sangat baik.



### 3. Deskripsi Data Hadiah Langsung

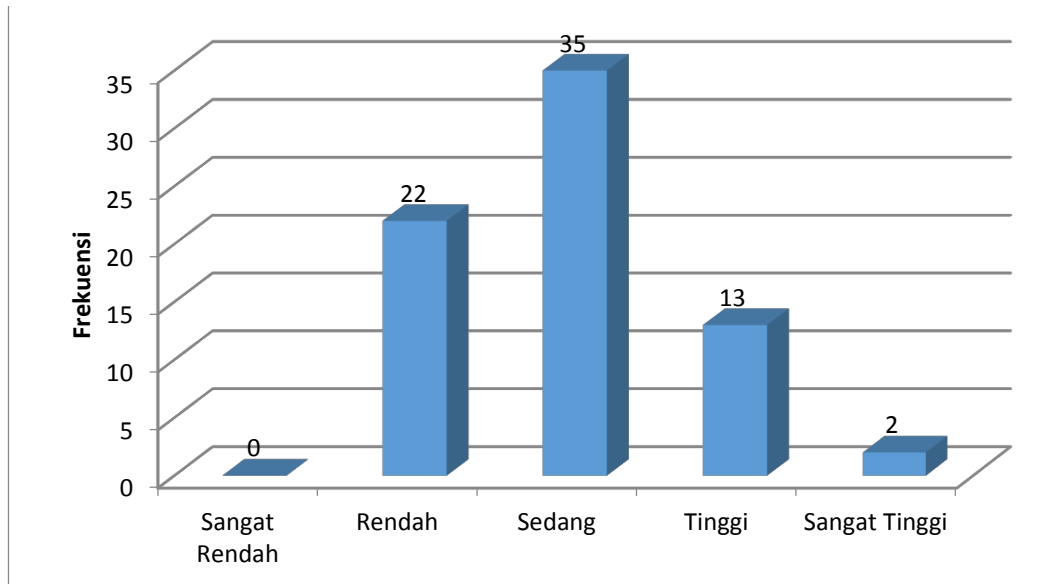
Subyek penelitian kelas kontrol dengan perlakuan pemberian *hadiah langsung* terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani. Jumlah siswa masing-masing kelas ada 36 anak, jadi jumlah siswa total pada kelas kontrol pemberian *reward* token ekonomi ada 72 anak. Kelas kontrol didisain dalam model pemberian *hadiah langsung* berupa hadiah alat-alat tulis; pensil, buku, bolpoin, penghapus, rautan, penggaris, dan lain sebagainya yang diberikan langsung kepada siswa sesaat setelah siswa melakukan tindakan atau perilaku sesuai dengan yang sudah ditentukan.

#### a. *Pretest* Motivasi Belajar

**Tabel 4.5.**  
**Distribusi kecenderungan *pretest* motivasi belajar**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 36$	0	0,00%
Rendah	36,01 - 60	22	30,56%
Sedang	60,01 - 84	35	48,61%
Tinggi	84,01 - 108	13	18,06%
Sangat Tinggi	$\geq 108,01$	2	2,78%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.5.**  
**Diagram batang hasil *pretest* motivasi belajar**



Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa *pretest* motivasi belajar kelas eksperimen *hadiah langsung* untuk dua kelas yaitu kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani sebanyak 48,61% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 30,56% peserta didik dalam kategori rendah, sebanyak 18,06% peserta didik dalam kategori tinggi dan sebanyak 2,78% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, sementara kategori sangat rendah sejumlah 0,00%.

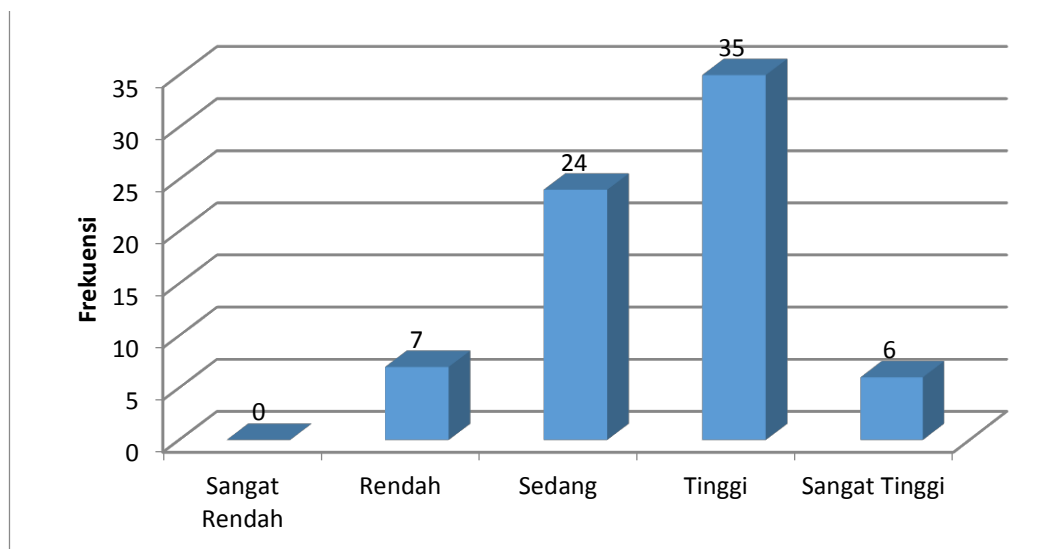
Berdasarkan dari data diagram batang 4.5 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *pretest* motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *hadiah langsung* gabungan untuk dua kelas yaitu kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani sebelum diberi perlakuan pemberian hadiah langsung mayoritas dalam kategori sedang dan dalam kategori rendah.

**b. *Posttest* Motivasi Belajar**

**Tabel 4.6.**  
**Distribusi kecenderungan *posttest* motivasi belajar**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 36$	0	0,00%
Rendah	36,01 – 60	7	9,72%
Sedang	60,01 – 84	24	33,33%
Tinggi	84,01 – 108	35	48,61%
Sangat Tinggi	$\geq 108,01$	6	8,33%
Jumlah		72	100,00%

**Tabel 4.6.**  
**Diagram batang hasil *posttest* motivasi belajar**



Berdasarkan tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa *posttest* motivasi belajar kelas kontrol hadiah langsung untuk kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani menunjukkan sebanyak 48,61% peserta didik dalam kategori tinggi, sebanyak 33,33% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 9,72% peserta didik dalam kategori rendah dan 8,33% peserta didik dalam kategori sangat tinggi.

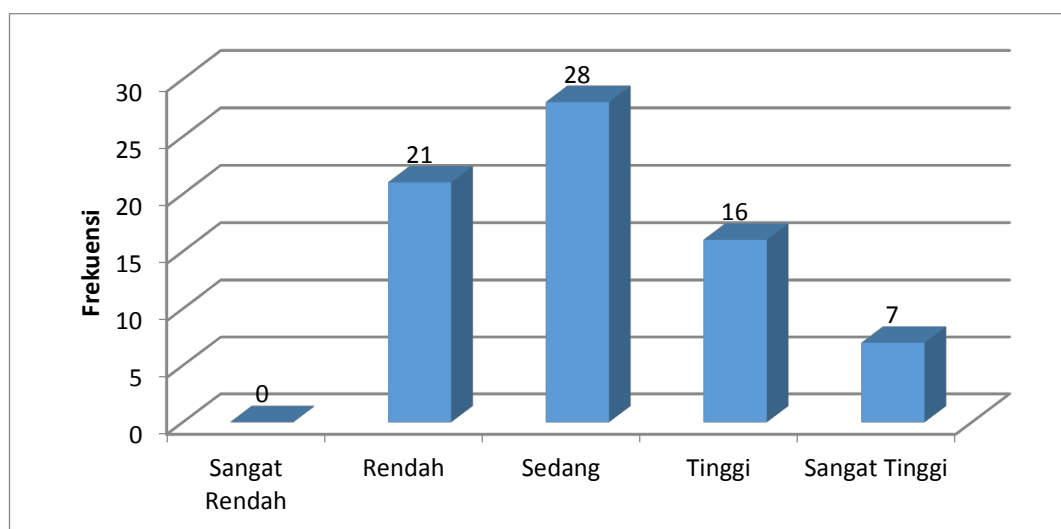
Berdasarkan dari hasil dari data diagram batang 4.6 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *posttest* motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol hadiah langsung untuk kelas gabungan yaitu kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani setelah diberi perlakuan berupa pemberian *hadiah langsung* mayoritas mengalami peningkatan dari kategori rendah dan sedang, menjadi mayoritas kategori tinggi dan sedang.

**c. Pretest Perilaku Disiplin**

**Tabel 4.7.**  
**Distribusi kecenderungan *pretest* perilaku disiplin**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 48$	0	0,00%
Rendah	48,01 – 80	21	29,17%
Sedang	80,01 – 112	28	38,89%
Tinggi	112,01 – 144	16	22,22%
Sangat Tinggi	$\geq 144,01$	7	9,72%
Jumlah		72	100,00%

**Diagram 4.7.**  
**Diagram batang hasil *pretest* disiplin belajar**



Berdasarkan tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa *pretest* disiplin belajar kelas eksperimen *hadiah langsung* untuk dua kelas yaitu kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 38,89% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 29,17% peserta didik dalam kategori rendah, sebanyak 22,22% peserta didik dalam kategori tinggi dan 9,72% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, sementara kategori sangat rendah sebanyak 0,00%.

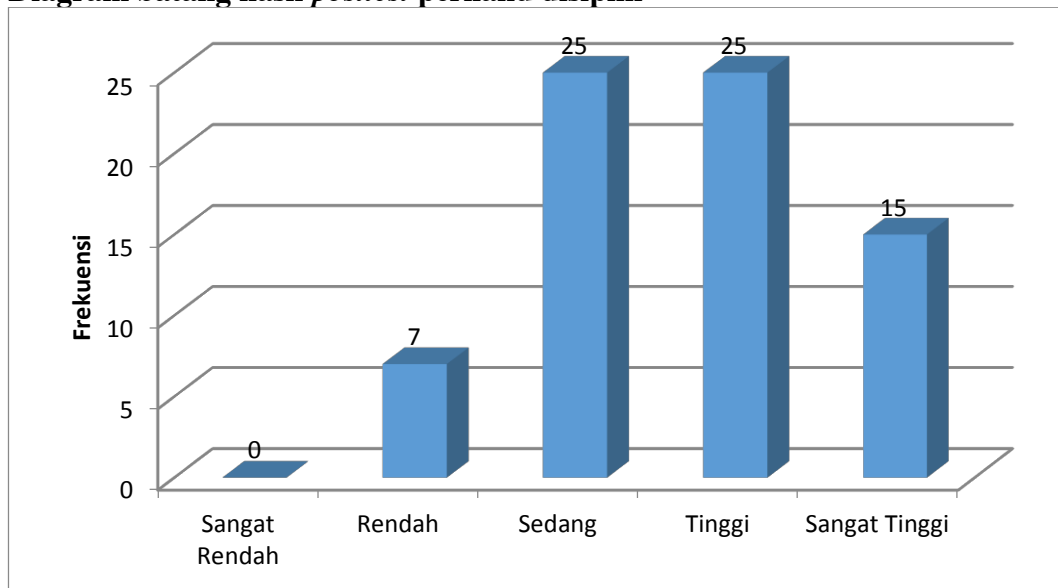
Berdasarkan hasil dari data diagram batang 4.7 di atas di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *pretest* disiplin belajar peserta didik pada kelas eksperimen *hadiah langsung* untuk kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebelum diberi perlakuan mayoritas dalam kategori sedang dan dalam kategori rendah. Maka dari itu perlu diberikan perlakuan berupa pemberian hadiah langsung agar perilaku disiplin siswa dapat mengalami peningkatan dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

#### d. *Posttest* Perilaku Disiplin

**Tabel 4.8.**  
**Distribusi kecenderungan *posttest* perilaku disiplin**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 48$	0	0,00%
Rendah	48,01 - 80	7	9,72%
Sedang	80,01 - 112	25	34,72%
Tinggi	112,01 - 144	25	34,72%
Sangat Tinggi	$\geq 144,01$	15	20,83%
Jumlah		72	100,00%

**Gambar 4.8.**  
**Diagram batang hasil *posttest* perilaku disiplin**



Berdasarkan tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa *pretest* disiplin belajar kelas eksperimen *hadiah langsung* untuk dua kelas yaitu kelas 2 Abu Raihan Al Biruni dan kelas 2 Al Farabi sebanyak 34,72% peserta didik dalam kategori sedang, sebanyak 34,72% peserta didik dalam kategori tinggi, sebanyak 20,83% peserta didik dalam kategori sangat tinggi dan 9,72% peserta didik dalam kategori rendah, sementara kategori sangat rendah sebanyak 0,00%.

Berdasarkan dari hasil data diagram batang 4.8 di atas dapat didiskripsikan bahwa hasil kecenderungan *posttest* disiplin belajar peserta didik pada kelas kontrol *hadiah langsung* untuk kelas gabungan yaitu kelas 2 Al Misri dan kelas 2 Al Kirmani setelah diberi perlakuan pemberian *hadiah langsung* berupa hadiah alat tulis, peserta didik mayoritas mengalami peningkatan disiplin belajar. Peningkatan dari mayoritas kategori rendah dan sedang meningkat menjadi mayoritas sedang dan tinggi.

## B. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Prasyarat Analisis Uji Hipotesis

Uji persyaratan analisis data dilaksanakan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut disajikan data prasyarat analisis uji hipotesis.

#### a. Uji Normalitas

Uji *kolmogorov smirnov* adalah alat yang digunakan untuk menguji normalitas variabel. Kategori diterimanya normalitas adalah apabila nilai signifikansi hasil perhitungan tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusi data tersebut dikatakan normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Di bawah ini dipaparkan hasil perhitungan untuk semua variabel pada tabel berikut.

**Tabel 4.9.**  
**Uji Normalitas Motivasi dan Disiplin *Reward Token* ekonomi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test Disiplin Reward Token ekonomi	Post Test Disiplin Reward Token ekonomi	Pre Test Motivasi Reward Token ekonomi	Post Test Motivasi Reward Token ekonomi
N		72	72	72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	107,0694	136,9167	74,6806	99,1389
	Std. Deviation	23,35840	20,20581	17,57786	17,70995
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,114	,132	,102
	Positive	,149	,072	,132	,081
	Negative	-,101	-,114	-,060	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,266	,965	1,116	,865
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081	,309	,166	,442

Berdasarkan dari hasil olah data tabel 4.9. di atas dikatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk

variabel perilaku disiplinsiswa dan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi masing-masing memiliki nilai  $>0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari *posttest*, setelah pemberian *reward* token ekonomi memiliki distribusi yang normal.

**Tabel 4.10.**  
**Uji Normalitas Motivasi dan Disiplin *Hadiah langsung***

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test Disiplin Hadiah langsung	Post Test Disiplin Hadiah langsung	Pre Test Motivasi Hadiah langsung	Post Test Motivasi Hadiah langsung
N		72	72	72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106,6250	121,5417	75,7083	86,9028
	Std. Deviation	23,90087	22,91499	16,22503	15,92249
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,151	,140	,066
	Positive	,145	,151	,140	,061
	Negative	-,092	-,082	-,073	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,231	1,282	1,189	,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096	,075	,118	,914

Berdasarkan dari hasil olah data tabel 4.10 di atas dikatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk variabel perilaku disiplinsiswa dan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan pemberian *reward* token ekonomi masing-masing memiliki nilai  $>0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari *posttest*, setelah pemberian *reward* token ekonomi memiliki distribusi yang normal.



**Tabel 4.11.**  
**Rangkuman hasil uji normalitas data**

No	Data	Sig (p)	Keterangan
1	<i>Pretest</i> motivasi belajar reward token ekonomi	0,166	Signifikansi > 0,05 = normal
2	<i>Posttest</i> motivasi belajar reward token ekonomi	0,442	Signifikansi > 0,05 = normal
3	<i>Pretest</i> motivasi belajar hadiah langsung	0,118	Signifikansi > 0,05 = normal
4	<i>Posttest</i> motivasi belajar hadiah langsung	0,914	Signifikansi > 0,05 = normal
5	<i>Pretest</i> disiplin belajar reward token ekonomi	0,081	Signifikansi > 0,05 = normal
6	<i>Posttest</i> disiplin belajar reward token ekonomi	0,309	Signifikansi > 0,05 = normal
7	<i>Pretest</i> disiplin belajar hadiah langsung	0,096	Signifikansi > 0,05 = normal
8	<i>Posttest</i> disiplin belajar hadiah langsung	0,075	Signifikansi > 0,05 = normal

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS, dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas dalam penelitian ini seluruh data berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah dilakukan uji normalitas sebaran data. Uji homogenitas ini selanjutnya diolah menggunakan bantuan program SPSS, dihasilkan skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat agar varians dikatakan homogen apabila signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $p > 0,05$ ). Di bawah ini disajikan hasil uji homogenitas pada tabel 28 berikut.

**Tabel 12.**

**Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Motivasi dan Disiplin**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Pre Test Disiplin	Equal variances assumed	,155	,695
	Equal variances not assumed		
Post Test Disiplin	Equal variances assumed	1,988	,161
	Equal variances not assumed		
Pre Test Motivasi	Equal variances assumed	,456	,501
	Equal variances not assumed		
Post Test Motivasi	Equal variances assumed	,767	,383
	Equal variances not assumed		

**Tabel 4.13.**

**Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians**

No	Data	F Hitung	Sig	Keterangan
1	<i>Pretest</i> motivasi belajar	0,456	0,501	Homogen
2	<i>Posttest</i> motivasi belajar	0,767	0,383	Homogen
3	<i>Pretest</i> disiplin belajar	0,155	0,695	Homogen
4	<i>Posttest</i> disiplin belajar	1,988	0,161	Homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas variabel dengan program SPSS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai varians yang homogen, karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ). Jadi, dengan demikian data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

c. Uji Kesetaraan

Uji kesetaraan ini untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kontrol dalam keadaan seimbang sebelum diberikan perlakuan. Statistik uji yang digunakan adalah uji-t dengan

taraf  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  pada tabel maka data yang ada memiliki kesetaraan.

**Tabel 4.14.**  
**Rangkuman hasil uji independent t-test (*Pretest*)**

Data	Sig	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,210	1,266	2,000	Sig >0,05 atau t <sub>hitung</sub> < t <sub>tabel</sub> Tidak ada perbedaan (setara)
Perilaku disiplin	0,941	0,074	2,000	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pretest hasil belajar dan motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan masing-masing memiliki nilai 0,210 dan 0,914 atau nilai sig > 0,05 dan nilai  $t$  hitung masing-masing sebesar 1,266 dan 0,074 atau  $t$  hitung <  $t$  tabel (2,000). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan (setara) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sehingga dapat diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi maupun *hadiah langsung*.

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan efektivitas antara pemberian *reward* token ekonomi dan hadiah langsung dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplinisiswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik, yaitu *Independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “efektivitas pemberian *reward* token ekonomi terhadap peningkatan motivasi belajar dan perilaku disiplin siswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”. Analisis yang digunakan menggunakan uji statistic parametric *Independent Sample t-test* untuk dua sampel independen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.15.**  
***Pretest* dan *posttest* motivasi belajar kelas eksperimen *reward* token ekonomi**

Kelas	N	Rata-rata	SD	p-value
<i>Pretest Motivasi</i>	72	74,6806	17,5778	0,000
<i>Posttest Motivasi</i>	72	99,1389	17,7099	
Total	144			

Berdasarkan tabel 15. di atas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar siswa dengan nilai 0,000 atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan pemberian *reward* token ekonomi. Rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan *reward* token ekonomi sebesar 74,6806 dan setelah diberi perlakuan dengan pemberian *reward* token ekonomi rata-rata menjadi 99,1389, ada peningkatan sebesar 24,4583 (32,75%).

**Tabel 16.**  
***Pretest* dan *posttest* perilaku disiplin**  
**kelas eksperimen *reward* token ekonomi**

Kelas	N	Rata-rata	SD	p-value
<i>Pretest Disiplin</i>	72	107,0694	23,3584	0,000
<i>Posttest Disiplin</i>	72	136,9167	20,2058	
Total	144			

Berdasarkan tabel 16. di atas diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar siswa dengan nilai 0,000 atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi. Rata-rata disiplin belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan *reward* token ekonomi sebesar 107,0694 dan setelah diberi perlakuan dengan pemberian *reward* token ekonomi rata-rata menjadi 136,9167, ada peningkatan sebesar 29,84722 atau sekitar 27,88%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni “pemberian *reward* token ekonomi efektif dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

#### **b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “efektivitas pemberian hadiah langsung terhadap peningkatan motivasi belajar dan perilaku disiplin siswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”. Analisis

yang digunakan menggunakan uji statistic parametric *Independent Sample t-test* untuk dua sampel independen disajikan pada tabel 28. berikut.

**Tabel 17.**  
***Pretest dan posttest motivasi belajar***  
**Kelas kontrol *hadiah langsung***

Kelas	N	Rata-rata	SD	p-value
<i>Pretest Motivasi</i>	72	75,7083	16,2250	0,000
<i>Posttest Motivasi</i>	72	86,9028	15,9224	
Total	144			

Berdasarkan tabel 17. di atas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa dengan nilai 0,000 atau nilai sig<0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan pemberian *hadiah langsung*. Rata-rata motivasi belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan *hadiah langsung* sebesar 75,7083 dan setelah diberi perlakuan dengan pemberian *hadiah langsung* rata-rata menjadi 86,9028, ada peningkatan sebesar 11,1944 atau sekitar 14,79%.

**Tabel 18.**  
***Pretest dan posttest perilaku disiplin***  
**kelas kontrol *hadiah langsung***

Kelas	N	Rata-rata	SD	p-value
<i>Pretest Disiplin</i>	72	106,6250	23,9008	0,000
<i>Posttest Disiplin</i>	72	121,5417	22,9149	
Total	144			

Berdasarkan tabel 16. di atas diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar siswa dengan nilai 0,000 atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian hadiah langsung. Rata-rata disiplin belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan hadiah langsung sebesar 106,6250 dan setelah diberi perlakuan dengan pemberian hadiah langsung rata-rata menjadi 121,5417, ada peningkatan sebesar 14,9167 atau sekitar 13,99%.

Berdasarkan hasil data tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian eksperimen ini diterima yakni “pemberian perlakuan berupa *reward* token ekonomi efektif terhadap peningkatan motivasi belajar dan perilaku disiplin siswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

### **c. Hipotesis ketiga**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “pemberian *reward* token ekonomi lebih efektif dibanding *hadiah langsung* dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta”. Analisis yang digunakan menggunakan statistic uji independent t test untuk dua sampel independen disajikan pada tabel 19 dan 20 berikut.

**Tabel 19.**  
**Perbedaan hasil nilai *post test* motivasi belajar**  
**Kelas eksperimen *reward* token ekonomi dan kelas kontrol *hadiah langsung***

Kelas	N	Mean	Mean Difference	p-value
<i>Reward</i> token ekonomi	72	24,4583	13,26389	0,000
<i>Hadiah langsung</i>	72	11,1944		
Total	144			

Berdasarkan tabel 19. di atas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar siswa dengan nilai 0,000 atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan *post test* motivasi belajar pada kelas eksperimen dengan *post test* motivasi belajar pada kelas kontrol. Rata-rata nilai *post test* motivasi belajar pada kelas eksperimen *reward* token ekonomi sebesar 24,4583 sedangkan nilai rata-rata *post test* motivasi belajar pada kelas kontrol *hadiah langsung* sebesar 11,1944. Selisih rata-rata antara *post tes* motivasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 13,26389 atau ada peningkatan sekitar 54,23%.

**Tabel 20.**  
**Perbedaan hasil nilai *post test* perilaku disiplin**  
**Kelas eksperimen *reward* token ekonomi dan kelas kontrol *hadiah langsung***

Kelas	N	Mean	Mean Difference	p-value
<i>Reward</i> token ekonomi	72	29,8472	14,93056	0,000
<i>Hadiah langsung</i>	72	14,9167		
Total	144			



Berdasarkan tabel 20. di atas diperoleh nilai signifikansi perilaku disiplin siswa dengan nilai 0,000 atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan *post test* perilaku disiplin pada kelas eksperimen dengan *post test* perilaku disiplin pada kelas kontrol. Rata-rata nilai *post test* perilaku disiplin pada kelas kontrol *reward* token ekonomi sebesar 29,8472 sedangkan nilai rata-rata *post test* perilaku disiplin pada kelas kontrol *hadiah langsung* sebesar 14,9167. Selisih rata-rata antara *post tes* perilaku disiplin belajar kelas eksperimen *reward* token ekonomi dengan kelas kontrol *hadiah langsung* sebesar 14,93056 atau peningkatan sebesar 50,02%. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni “pemberian *reward* token ekonomi lebih efektif dibanding dengan pemberian *hadiah langsung* dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplin belajar siswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”.

### **C. Pembahasan**

1. Efektivitas Pemberian *Reward* Token Ekonomi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II Reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan pemberian *reward* token ekonomi dilihat dari motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa masih dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang masih

memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi hanya sejumlah 20 anak atau sebesar 27,88% dari total siswa sebanyak 72 anak. Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi dan diadakan *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan pada tingkat motivasi belajar siswa, yaitu sejumlah 58 siswa atau sebesar 80,56% siswa memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi. Ada peningkatan sejumlah 38 siswa atau meningkat sebesar 52,68% .

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan pemberian *reward* token ekonomi dilihat perilaku disiplinsiswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa tingkat perilaku disiplinsiswa masih dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang masih memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi hanya sejumlah 22 anak atau sebesar 30,56% dari total siswa sebanyak 72 anak. Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi dan diadakan *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan pada tingkat perilaku disiplinsiswa, yaitu sejumlah 59 siswa atau sebesar 81,94% siswa memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi. Ada peningkatan sejumlah 37 siswa atau meningkat sebesar 51,38%.

Pemberian *reward* token ekonomi merupakan salah satu strategi pedagogis dalam dunia pendidikan yang berpusat pada pendidik dengan mengkaji masalah-masalah yang menghambat dalam proses pembelajaran di kelas, kemudian mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Pemberian *reward* token ekonomi dapat melatih peserta didik untuk

melakukan pembiasaan-pembiasaan baik itu motivasi belajar maupun perilaku disiplinsiswa. Menurut Sarafino (2011: 88) bahwa tidak semua perbaikan perilaku yang sudah dilakukan oleh siswa akan hilang ketika token ekonomi berakhir. Perbaikan perilaku motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa yang awalnya dilakukan karena mendapat *reward* token ekonomi, akan tetap dilakukan meskipun sudah tidak ada perlakuan pemberian *reward*.

2. Efektivitas Pemberian *Reward* Token Ekonomi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II Reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan pemberian hadiah langsung dilihat dari motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa masih dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang masih memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi hanya sejumlah 15 anak atau hanya sebesar 20,84% dari total siswa sebanyak 72 anak. Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *hadiah langsung* dan diadakan *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan pada tingkat motivasi belajar siswa, yaitu sejumlah 38 siswa atau sebesar 52,77% siswa memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi. Ada peningkatan sejumlah 23 siswa atau meningkat sebesar 31,93%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan pemberian hadiah langsung dilihat perilaku disiplinsiswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa tingkat perilaku disiplinsiswa masih dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang masih memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi hanya sejumlah 23 anak atau sebesar 31,94% dari total siswa sebanyak 72 anak. Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *hadiah langsung* dan diadakan *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan pada tingkat perilaku disiplin siswa, yaitu sejumlah 40 siswa atau sebesar 55,55% siswa memiliki motivasi kategori tinggi dan sangat tinggi. Ada peningkatan sejumlah 17 siswa atau meningkat sebesar 23,61%.

Pemberian hadiah langsung merupakan salah satu strategi pedagogis dalam dunia pendidikan yang berpusat pada pendidik dengan mengkaji masalah-masalah yang menghambat dalam proses pembelajaran di kelas, kemudian mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Menurut Pierce, (2013: 89) menyatakan bahwa hadiah atau *reward* dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan atau mempertahankan minat atau motivasi intrinsik individu dalam berbagai kegiatan. Pemberian hadiah langsung dapat melatih peserta didik untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan baik itu motivasi belajar maupun perilaku disiplinsiswa yang awalnya dilakukan karena mendapat hadiah langsung tetapi pembiasaan-pembiasaan tersebut akan tetap dilakukan dan berlanjut meskipun sudah tidak ada perlakuan pemberian hadiah langsung.

3. Pemberian *Reward* Token Ekonomi Lebih Efektif Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II Reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta daripada Pemberian Hadiah Langsung.

Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai keefektifan pemberian *reward* token ekonomi dibanding dengan pemberian hadiah langsung dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa terdapat perbedaan yang signifikan. Bahwa pemberian reward token ekonomi lebih efektif dibanding hadiah langsung dilihat dari motivasi belajar dan perilaku disiplinsiswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sarafino (2011: 87) dalam penelitiannya di rumah sakit jiwa mengatakan bahwa dengan token ekonomi menunjukkan bahwa ada peningkatan yang lebih besar dalam perilaku individu di sebuah institusi ataupun lembaga daripada pemberian metode *reward* lain. Senada dengan pendapat Sarafino, Hackenberg dalam Garry (2015: 247) menyatakan bahwa token ekonomi adalah salah satu program di antara beberapa program tertua yang ada dan merupakan program yang paling sukses di semua psikologi terapan.

Hasil *post-test* motivasi belajar siswa dengan pemberian *reward* token ekonomi sebesar 24,4583 sedangkan dengan pemberian *hadiah langsung* hasil *post-test* motivasi belajar siswa sebesar 11,1944. Terdapat selisih sebesar 13,26389 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $< 0,005$ ). Berarti pemberian *reward* token ekonomi terbukti efektif dan signifikan dibanding

dengan pemberian *hadiah langsung* dilihat dari motivasi belajar siswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

Hasil *post-test* perilaku disiplinsiswa dengan pemberian *reward* token ekonomi sebesar 29,8472 sedangkan dengan pemberian *hadiah langsung* hasil *post test* perilaku disiplinsiswa sebesar 14,9167. Terdapat selisih sebesar 14,93056 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $< 0,005$ ). Berarti pemberian *reward* token ekonomi terbukti efektif dan signifikan dibanding dengan pemberian *hadiah langsung* dilihat dari perilaku disiplinsiswa kelas 2 reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

#### **D. Temuan Penelitian**

Selama proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengamatan. Pada saat penelitian dilakukan, ada beberapa pokok-pokok temuan dalam penelitian antara lain, yaitu:

1. Metode pemberian *reward* token ekonomi efektif dilihat dari motivasi belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.
2. Metode pemberian *reward* token ekonomi efektif dilihat dari perilaku disiplinsiswa kelas II reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.
3. Metode pemberian *hadiah langsung* efektif dilihat dari motivasi belajar siswa kelas II reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.
4. Metode pemberian *hadiah langsung* efektif dilihat dari perilaku disiplinsiswa kelas II reguler SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

5. Metode pemberian *reward* token ekonomi lebih efektif dibanding *hadiah langsung* dilihat dari motivasi belajar siswa kelas II reguler SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
6. Metode pemberian *reward* token ekonomi lebih efektif dibanding *hadiah langsung* dilihat dari perilaku disiplinsiswa kelas II reguler SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang sudah dilakukan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen yang sifatnya hanya membandingkan dua perlakuan cara pemberian *reward*, yaitu teknik token ekonomi dan hadiah langsung terhadap peningkatan motivasi belajar dan perilaku disiplin siswa. Padahal pemberian *reward* dapat dilihat dari karakter-karakter atau perilaku-perilaku yang lain, seperti; kemandirian, kejujuran, ketertiban, kesopanan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ada beberapa indikator motivasi yang kurang akurat dan kurang tepat jika diukur menggunakan lembar checklist ataupun observasi, kedepannya ada alat ukur yang lebih tepat untuk mengukur tingkat motivasi.